

BAB I

PEBDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dengan zaman semakin modern maka semakin beragam pula penyakit yang timbul akibat gaya hidup manusia. Banyak hal yang harus diketahui untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia, diantaranya yaitu untuk memiliki pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab gastritis dan perilaku untuk mencegah terjadinya gastritis. Penyakit gastritis terjadi karena inflamasi yang terjadi pada lapisan lambung yang menjadikan sering merasa nyeri pada bagian perut (Jurnal Kesehatan Bhakti Tunas Husada, 2018) Gastritis dikenal dengan sakit maag atau peradangan (pembengkakan) dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi. Penyakit gastritis akan berbahaya jika dibiarkan terus menerus dan penyakit tersebut akan merusak fungsi lambung dan dapat meningkatkan resiko untuk terkena kanker lambung hingga menyebabkan kematian (Syadam 2011).

Gastritis, salah satu penyakit yang disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya tidak teraturnya pola makan, mengkonsumsi makanan yang tidak sehat atau disebut dengan junk food, gaya hidup, salah satunya yaitu meningkatnya aktivitas (tugas perkuliahan dan tugas organisasi) sehingga mahasiswa tidak bisa mengatur pola makannya.

Gastritis, salah satu penyakit yang disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya tidak teraturnya pola makan, mengkonsumsi makanan yang tidak sehat atau disebut dengan junk food, gaya hidup, salah satunya yaitu meningkatnya aktivitas (tugas perkuliahan dan tugas organisasi) sehingga mahasiswa tidak bisa mengatur pola makannya. Dari berbagai faktor tersebut terkadang mahasiswa sering mengkonsumsi junk food dan tidak bisa mengatur pola makan kesehariannya yang mengakibatkan penyakit gastritis muncul, karena seorang mahasiswa yang selalu jarang berada pada lingkungan rumah yang mana mahasiswa tersebut masih menyesuaikan kehidupan baru sehingga terkadang kehidupan mereka terbawa oleh lingkungan yang tidak sama kehidupannya selama mereka dirumah yang selalu harus diingatkan oleh orangtuanya untuk makan secara teratur. (Ardiansyah M, 2012)

Badan penelitian kesehatan dunia (World Health Organization) atau WHO (2012), mengadakan suatu penelitian diberbagai Negara didunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya: Kanada (35%), Cina (31%), Prancis (29%), Inggris (22%) dan Jepang (14,5%). Kejadian gastritis di dunia mencapai persentase angka sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Adapun menurut WHO (World Health Organization) kasus yang terjadi di Indonesia yaitu mencapai (40,8%), dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Berdasarkan data dari Kemenkes angka kejadian gastritis di Indonesia tepatnya di provinsi Jawa Barat penyakit gastritis mencapai 31,2% dan di kota Bandung penderita penyakit gastritis mencapai 15,37%. Dari data 4 tahun terakhir

yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bandung penyakit gastritis tersebut berjumlah setengah yaitu (15,37%) dari kasus yang berada di provinsi Jawa Barat (Kemenkes, 2015)

Dari hasil wawancara peneliti terhadap mahasiswa kost yang berada pada lingkungan kost 45% dari 44 orang mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung mereka sering mengatakan mereka mengalami gejala yang umum penyakit gastritis seperti nyeri ulu hati, nyeri perut bagian atas, mual, muntah, pusing, dan lemas. Tetapi dampak yang diakibatkan dari penyakit gastritis ini mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa tersebut sehingga tidak bisa mengikuti jadwal kuliah nya dan mengikuti kegiatan kampus yang telah dijadwalkan seperti biasanya karena tidak adekuatnya untuk melakukan aktivitas mereka.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan cara wawancara terhadap 44 mahasiswa kost 7 orang mahasiswa menjawab definisi dan tanda gejala penyakit gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah asam dalam lambung yang mengakibatkan sakit pada perut sebagian dari mereka juga menjawab pencegahan penyakit gastritis adalah makan dengan tepat waktu, terdapat 4 orang mahasiswa menjawab penyebab penyakit gastritis ini adalah dari faktor makanan pedas dan tidak teraturnya makan sehari hari, sebagian dari mereka menjawab penanganan penyakit gastritis yaitu dengan cara meminum obat maag sebelum makan, sedangkan 33 mahasiswa menjawab dengan tidak tahu tentang penyakit gastritis lebih dalam. Seorang mahasiswa dianjurkan untuk mengetahui tentang penyakit gastritis dengan

pengetahuan yang lebih guna menjaga dan mencegah penyakit itu timbul di kalangan mahasiswa kost.

Dengan menyimak data-data dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penyakit Gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penyakit Gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penyakit Gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan mahasiswa tentang definisi penyakit gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

2. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan mahasiswa tentang tanda dan gejala penyakit gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung
3. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan mahasiswa tentang penyebab penyakit gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung
4. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan penyakit gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung
5. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan mahasiswa tentang penanganan penyakit gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang dan melaksanakan sebuah penelitian mengenai Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penyakit Gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung tahun 2020.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Universitas Bhakti Kencana Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu tentang penyakit gastritis dan dapat menambah bahan bacaan khususnya tentang Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penyakit Gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

b. Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam meneliti mengenai Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penyakit Gastritis di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.